

Analisis Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Fara Adeliانا, Sylvia Samuel, Kiandra Putri Susanto
STIE Jakarta International College

ABSTRACT

This study discusses the issue of the influence of Return On Asset and Debt To Equity Ratio on Stock Price. The purpose of this study was to determine the effect of Return On Asset and Debt To Equity Ratio on Stock Price of Automotive Company listed in Indonesian Stock Exchange 2015-2019. The study was conducted at Indonesian Stock Exchange Tower 2 1st Floor Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53. When the research conducted from February to July 2020. The technique of selecting samples was by using purposive sampling with samples are 3 companies during 2015-2019. This study used the panel data regression analysis by E-views 9 software. Based on the result of study, show that for simultaneously the return on asset and debt to equity ratio has a significance impact to stock price. While for partial evaluation, return on asset and debt to equity ratio has no a significance impact to stock price.

Keywords : Return On Asset, Debt To Equity Ratio and Stock Price.

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah tempat diperjualbelikannya surat-surat berharga jangka panjang. Pasar modal timbul karena adanya pihak *surplus* dana yang menginginkan tingkat pengembalian modal yang tinggi dan pihak *defisit* dana yang menginginkan adanya sumber dana dalam jumlah besar dan utuh. Pasar modal memiliki beberapa *instrument* yaitu saham dan obligasi. Saham merupakan surat berharga bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, sedangkan obligasi adalah bukti hutang emiten kepada pemegang obligasi. Perusahaan dapat memilih menerbitkan saham untuk mendanai perusahaan.

Investor yang membeli saham suatu perusahaan dapat diartikan menyertakan modal terhadap perusahaan tersebut. Investor memiliki hak atas pendapatan perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam saham investor mendapatkan dua keuntungan yaitu *dividen* dan *capital gain*. *Dividen* adalah keuntungan yang diberikan perusahaan yang berasal dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saham perusahaan tersebut.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu lembaga di pasar modal yang bertugas untuk memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia salah satunya saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan untuk mengontrol aktifitas transaksi. Diawasi

oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga investor dapat merasa aman dan terjamin bertransaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat banyak perusahaan yang sudah *Go Public* dan memperjualbelikan sahamnya melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan *Go Public* adalah suatu perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat umum (*public*) dan bersedia terbuka tentang perusahaan terutama laporan keuangan terhadap *public*.

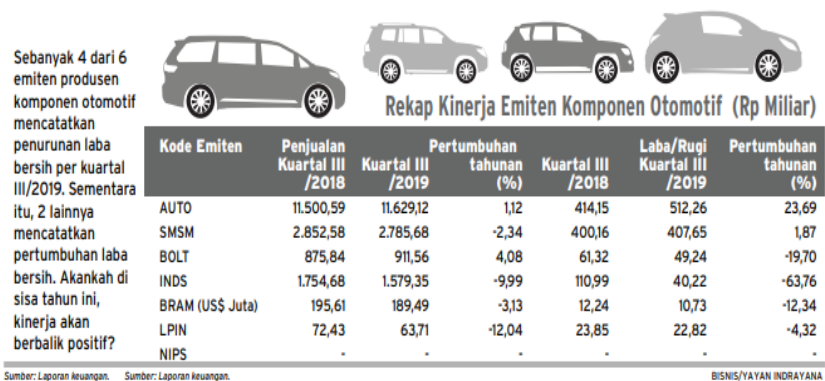
Laporan keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran atas kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut (Hery, 2016:2) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses pencatatan akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan merupakan salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor sebelum melakukan investasi pada suatu. Dalam hal ini, para investor hanya ingin melihat seberapa likuid perusahaan yang akan didanai dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Salah satu hal yang diperhatikan oleh investor adalah harga saham perusahaan tersebut karena harga saham merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Setiap perusahaan akan berusaha sebaik mungkin agar harga sahamnya naik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat perusahaan *sector* Industri. Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian terhadap perusahaan *subsector* industri yaitu perusahaan otomotif dan komponennya. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat, penjualan mobil semester I 2019 mencapai 481.577 unit, melemah 13% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yakni sebesar 553.773 unit kendaraan. Penurunan penjualan kendaraan terjadi hampir di seluruh merek. PT Astra International Tbk (ASII), perusahaan otomotif yang menguasai 53% pasar kendaraan nasional mencatat penurunan penjualan 5,5% pada semester I 2019. Sementara merek kendaraan non-Astra, juga terkoreksi 20%, lebih tinggi dari rata-rata domestic (www.katadata.co.id). Berdasarkan berita yang didapat dari (www.idx.co.id) empat dari enam emiten produsen komponen otomotif mencatatkan penurunan laba bersih per kuartal III/2019.

Tabel 1
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	EMITEN	KODE
1	PT Astra International Tbk	ASII
2	PT Astra Otoparts	AUTO
3	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
5	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL
6	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
7	PT Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
8	PT Indospring Tbk	INDS
9	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
10	PT Indo Kordsa Tbk	BRAM
11	PT Garuda Metalindo Tbk	BOLT
12	PT Bintraco Dharma Tbk	CARS
13	PT Nipress Tbk	NIPS
14	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
15	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber : www.idx.co.id



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1
Rekap Kinerja Emiten Otomotif

Menurut Bodie, et al. 2014:237 dalam Egam, Ilat, & Pangerapan (2017) Analisis fundamental adalah analisis penentu nilai seperti prospek pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan yang dilihat dari prospek ekonomi negara serta lingkungan bisnis perusahaan tersebut untuk mencari harga saham wajar. Menurut Horne (2005) dalam Hutapea, Saerang, & Tulung (2017) mengatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan meliputi hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang berbasis pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan telah diaudit akuntan publik. Pada penelitian ini penulis akan meneliti beberapa rasio yaitu *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. Jika semakin besar rasionya dan tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba Putri (2011) dalam Watung & Ilat (2015). Sedangkan menurut Kasmir (2010) dalam Sondakh, Tommy & Mangantar (2014) mendefinisikan *debt to equity ratio* sebagai “ukuran yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

KAJIAN TEORI

Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat diperjualbelikannya surat-surat berharga jangka panjang. Pasar modal timbul karena adanya pihak *surplus* dana yang menginginkan tingkat pengembalian modal yang tinggi dan pihak *defisit* dana yang menginginkan adanya sumber dana dalam jumlah besar dan utuh. Menurut UU nomor 8 tahun 1995 “Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar modal berbeda dengan pasar uang.”

Menurut (Wardiyah, Lasmi, 2017:52) Pengertian pasar modal secara umum adalah sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharaga yang beredar. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), definisi pasar modal adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang; pusat keuangan, bank, dan firma yang meminjamkan uang secara besar-besaran serta pasar atau bursa modal yang memperjualbelikan surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun.

Saham dan Harga Saham

Menurut (Fahmi, 2017:53) Saham yang dimaksud disini adalah saham yang berasal dari perusahaan lain, yang dibeli oleh pihak manajemen perusahaan dan selanjutnya sewaktu-waktu bisa di jual kembali jika membutuhkan dana. Menurut (Wardiyah, Lasmi, 2017:93) Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan.

Pengertian Saham menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah bagian; andil; sero (tentang permodalan); surat bukti pemilikan bagian modal perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor; hak yang dimiliki orang (pemegang saham) terhadap perusahaan berkat penyerahan bagian modal sehingga dianggap berbagi dalam pemilikan dan pengawasan. Berdasarkan teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa saham adalah surat berharga bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut (Fahmi, 2017:2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut (Hery, 2016:2) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses pencatatan akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Munawir dalam (Fahmi, 2017:2) mengatakan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Menurut (Kasmir, 2015:7) Dalam pengertian yang singkat laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan beberapa teori diatas mengenai laporan keuangan penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu gambaran atas kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Fahmi, 2017:4) Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dapat dijadikan alat ukur dan bahan pertimbangan bagi perusahaan sebelum mengambil suatu keputusan.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2015:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa metode.

Return On Asset

Menurut Ang dalam (Arista, 2012) mengartikan Return on asset adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sedangkan, menurut Kasmir dalam Suselo, Djazuli & Indrawati (2015) ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya

untuk menghasilkan income dari pengelolaan asset. Menurut (Hery, 2016:106) Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Menurut (Fahmi, 2017:137) Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset.

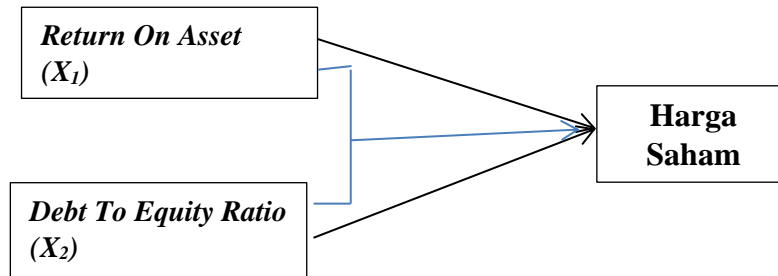
Perhitungan ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Debt To Equity Ratio

Menurut Suselo, Djazuli & Indrawati (2015) DER merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut (Hery, 2016:78) Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor. Menurut (Kasmir, 2015:157) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Patriawan (2011) dalam Pratama & Erawati (2014), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Berdasarkan teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* atau yang sering disingkat dengan DER adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan modal dengan jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$



Gambar 2
Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia yang beralamat Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai Juli 2020. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah 15 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 - 2019. Berikut ini daftar perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian :

Tabel 2
Populasi Penelitian

NO	EMITEN	KODE
1	PT Astra International Tbk	ASII
2	PT Astra Otoparts	AUTO
3	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
5	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL
6	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
7	PT Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
8	PT Indospring Tbk	INDS
9	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
10	PT Indo Kordsa Tbk	BRAM
11	PT Garuda Metalindo Tbk	BOLT
12	PT Bintraco Dharma Tbk	CARS
13	PT Nipress Tbk	NIPS
14	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
15	PT Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber : www.idx.co.id

Menurut (Sugiyono, 2016:126) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti antara lain :

- a. Perusahaan tersebut termasuk kedalam kelompok Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan tersebut menyediakan laporan keuangan tahun 2015-2019 secara berturut-turut.
- c. Perusahaan tersebut menggunakan mata uang pelaporannya dalam Laporan Keuangan dengan Rupiah (IDR).

Tabel 3
Teknik Pemilihan Sampel

N O	EMITEN	Laporan Keuangan					Mat a Uan g (Rp)
		201 5	201 6	201 7	201 8	201 9	
1	PT Astra International Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	PT Astra Otoparts	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/>
5	PT Gajah Tunggal Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/>
6	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	X
7	PT Goodyear Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	X
8	PT Indospring Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/>
9	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/>
10	PT Indo Kordsa Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	X
11	PT Garuda Metalindo Tbk	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	PT Bintraco Dharma Tbk	X	X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/>
13	PT Nipress Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	X	X	<input type="checkbox"/>
14	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/>
15	PT Selamat Sempurna Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	X	<input type="checkbox"/>

Sumber : Data diolah oleh penulis (2020)

Berikut adalah daftar Perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel penelitian :

Tabel 4
Daftar Sampel Penelitian

NO	EMITEN	KODE
1	PT Astra International Tbk	ASII
2	PT Astra Otoparts	AUTO
3	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX

Sumber : Data diolah oleh penulis (2020)

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 3 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini digunakan laporan keuangan triwulan sehingga total keseluruhan dari laporan keuangan masing-masing perusahaan adalah 60 data (3 perusahaan x 5 tahun x 4 laporan keuangan).

Tabel 5
Variabel Operasional

NO	VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
1	ROA	Rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode	$ROA = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$	Rasio
2	DER	Rasio yang digunakan untuk membandingkan modal dengan jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan.	$DER = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$	Rasio
3	Harga Saham	Harga suatu saham yang terdaftar di bursa saham pada waktu tertentu dengan nilai yang dapat berubah-ubah dipengaruhi dari tingkat permintaan dan penawaran saham tersebut di bursa saham.	Closing Price	Rasio

Penelitian ini berfungsi untuk menguji apakah *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Untuk itu teknik analisa pada penelitian ini menggunakan data panel yang dihitung dengan *software Microsoft Excel* dan *Eviews 9*.

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu Harga Saham. Data yang digunakan adalah data laporan trwiulan dan laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Hasil pengujian statistik deskriptif tersaji pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	ROA	DER	Harga Saham
Mean	3392.283	0.044655	0.817090
Maksimum	8925.000	0.335242	1.796276
Minimum	430.0000	0.005049	0.316168
Std. Dev	3022.790	0.063778	0.441789
Observations	60	60	60

Sumber : *Output Eviews 9* (2020)

Berdasarkan hasil uji hausman diperoleh nilai *chi-square* yaitu 1169.727269 dan nilai probabilitas (*P-value*) sebesar 0.0000, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Setelah mendapatkan hasilnya maka dilakukan pengujian antara model *commond effect* dan *random effect* dengan menggunakan uji hausman. Sehingga model pengujian yang terpilih adalah *fixed effect*.

Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan data pengujian dapat diketahui nilai konstanta dan koefisien sehingga dapat menghasilkan persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 3636.806 - 517.8267x_1 - 270.9600x_2 + e$$

D. Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Probability 0.792721 lebih besar dari 0.05 maka data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai koefisien < 0.80 maka dapat diambil kesimpulan data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Variabel *return on asset* (X_1) memiliki nilai koefisien T-statistics -0.318647 kurang dari nilai T-tabel yaitu 1.67065 dan nilai probabilitas 0.7512 nilai ini menerangkan bahwa nilai tersebut > 0.05 maka H_0 diterima yang berarti secara parsial atau individu *return on asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel *debt to equity ratio* (X_2) memiliki nilai koefisien T-statistics -0.898679 . kurang dari nilai T-tabel yaitu 1.67065 dan nilai probabilitas 0.3727 nilai ini menerangkan bahwa nilai tersebut > 0.05 maka H_0 diterima yang berarti secara parsial atau individu *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan F-tabel dengan nilai signifikansi $0,05$, $Df_1 = k-1$ (k =jumlah seluruh variabel) dan $Df_2 = n-k$ (n =jumlah observasi) maka diperoleh perhitungan sebagai berikut $Df_1 (3-1=2)$ dan $Df_2 (60-3=57)$. Diperoleh nilai F-statistic sebesar 293.8855 dan nilai probabilitas 0.000000 nilai ini menerangkan bahwa nilai tersebut < 0.05 (signifikansi 5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan atau bersama-sama *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi *adjusted* (R_2) sebesar 0.952054 atau $95,21\%$. Hal ini menggambarkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *return on asset* dan *debt to equity ratio* mampu menjelaskan variabel dependen sebesar $95,21\%$, sedangkan sisanya sebesar $4,79\%$ dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian secara parsial (uji T) adalah pengaruh *Return On Asset* (X_1) terhadap Harga Saham (Y) nilai probabilitas $0.7512 > 0,05$ maka H_1 ditolak karena variabel *Return On Asset* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pengembalian (laba) yang didapatkan oleh perusahaan dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Desy Arista & Astohar (2012) yang mengemukakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian secara parsial (uji T) adalah pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) dengan nilai probabilitas $0.3727 > 0,05$ maka H2 ditolak karena variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan tingginya nilai kewajiban perusahaan yang harus dibayar dengan menggunakan modal perusahaan. Dimana modal perusahaan yang seharusnya digunakan untuk pengembangan usaha menjadi terhambat karena adanya hutang perusahaan yang besar. Penelitian ini sejalan dengan Rani Ramdhani (2013) yang mengemukakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian secara simultan (uji F) diperoleh nilai sebesar 293.8855 dan nilai probabilitas 0.000000 nilai ini menerangkan bahwa nilai tersebut < 0.05 (tingkat signifikansi) maka dapat disimpulkan H3 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan secara antara *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Penelitian ini sejalan dengan Irawati Junaeni (2017) yang mengemukakan bahwa *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji T *Return On Asset* mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia karena nilai koefisien T-statistics -0.318647 kurang dari nilai T-tabel yaitu 1.67065 dan nilai probabilitas 0.7512 nilai ini menerangkan bahwa nilai tersebut > 0.05 . Berdasarkan hasil uji T *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia karena nilai koefisien T-statistics -0.898679 kurang dari nilai T-tabel yaitu 1.67065 dan nilai probabilitas 0.3727 nilai ini menerangkan bahwa nilai tersebut > 0.05 . Berdasarkan hasil uji F *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia karena nilai F-statistic sebesar 293.8855 dan nilai probabilitas 0.000000 nilai ini menerangkan bahwa nilai tersebut < 0.05 .

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :Variabel yang digunakan hanya *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham.Periode penelitian yang diamati oleh penulis hanya tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.Jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini hanya 3 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan secara lengkap dan menggunakan mata uang pelaporan Rupiah.

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka perlu penulis sampaikan saran agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Walaupun *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham sebaiknya PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts dan PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk dapat meningkatkan penggunaan *asset* perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih

besar dan lebih memperhatikan tingkat hutang yang akan di bayar dengan menggunakan modal agar modal perusahaan dapat digunakan untuk pengembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D & Astohar, (2012). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Retrun Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan.
- Dewi, P.D.A., & Suaryana, I.G.N.A. (2017). *Pengaruh EPS, DER, DAN PBV Terhadap Harga Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013): 215-229.
- Egam, G.E.Y, Ilat V., & Pangerapan,S. (2017). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015*. Jurnal EMBA Vol.5 No.1 Maret 2017, Hal. 105 - 114.
- Hutapea, A.W., Saerang, I.S., & Tulung, J.E. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Eefek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 541 – 552.
- Junaeni, I. (2017). *Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI* . Riset & Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 1 Agustus 2017.
- Nordiana, A., & Budiyanto. (2017). *Pengaruh DER, ROA, Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Food And Beverage*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 2, Febuari 2017.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)*. Jurnal Akuntansi. Vol.2 No.1 Juni 2014
- Ramdhani, R. (2013). *Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial Di Bursa efek Indonesia*. Journal The WINNERS, Vol. 14 No. 1, Maret 2013: 29-41
- Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2014). *Current Ratio, Debt To Equitiy Ratio , Return On Asset , Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014*. Jurnal EMBA 749 Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 749-756
- Suselo, D., & Djazuli, A. (2015). *Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ45)*. Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol 13 No 1, 2015 Terindeks dalam Google Scholar

Watung, R.W., & Ilat, V. (2015). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 518-529